

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, melukiskan, dan mengungkapkan, sebuah ide, pemikiran secara apa adanya.¹

Didalam bukunya Muhammad Subana “Dasar-dasar Penelitian Ilmiah” bahwa penelitian deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable dan fenomena yang terjadisaat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.² Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran, mendeskripsikan, dan mengungkapkan terhadap gambar dengan unsur dakwah dan unsur komunikasi melalui akun instagram @Tausiyahku_.

2. Metode penelitian

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis dan tercetak dalam media masa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Laswell, yang mempelopri teknik simbol

¹ Hadari Nawawi, Metode Penelitian bidang Sosial, cet 12, (Gadjah Mada University Press: Yogyakarta, 2007), h.63.

² Muhammad Subana, Dasar-dasar penelitian Ilmiah, cet I., (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), h.89.

coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi merupakan salah satu mode utama dari ilmu komunikasi.³

Menurut Burhan Bungin, analisis isi sering digunakan dalam analisis-*verifikasi*. Cara kerja atau logika analisis dan ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis data kuantitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasi data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula.⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah pokok kalimat; orang yang dipakai untuk percobaan. Jadi subjek penelitian dapat didefinisikan yaitu; subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (“atribut”) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto (manajemen penelitian) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini adalah media sosial instagram.

³ Eryanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Cet. 2 (Jakarta: Penerbit Kencana Prenda Media Group, 2010), h. 11

⁴ Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, ed. 1-8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 85.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh sugiyono (2010:38) bahwa “objek peneliian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Objek penelitian adalah gambar yang diposting oleh akun @Tausiyahku dengan fokus penelitian pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah serta interpretasi dakwah. yang dikaitkan dengan unsur-unsur komunikasi visual seperti garis, bentuk, tekstur, gelap terang, ukuran, warna dan tipografi yang dilihat dari dua prinsip komunikasi visual yaitu keseimbangan (balance) dan kesatuan (unity).

C. Data dan Sumber Data

Menurut Rahmadi, data dan sumber data dalam penelitian sebagaimana dikemukakan Bungin berupa data yang diambil langsung dari objek penelitian antara lain:⁶

1. Data Premier (*premier-sources*), yaitu data berupa data gambar atau visual yang diposting oleh akun @Tausiyahku melalui instagram.
2. Data Sekunder (*secondary-sources*), yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku, tulisan lain dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 38.

⁶ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 64.

Pengumpulan data menurut Rahmadi dalam penelitian ini melalui aplikasi instagram, diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik dokumenter disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, autobiografi memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya. Dalam hal ini buku pendukung ilmu dakwah dan komunikasi visual sebagai pendukung penting dalam penelitian ini dan gambar pada akun @Tausiyahku.
2. Data online adalah data yang diperoleh melalui pencarian Internet baik melalui browsing, mengakses alamat situs-situs tertentu, mengakses blog tertentu, atau mengakses e-book atau e-journal dan sebagainya. Data online diperoleh dengan cara adalah download atau mengunduh atau mengambil berita tulisan yang berkenaan dengan penelitian ini, kemudian menyimpannya. Dalam hal ini diketahui bahwa download merupakan bagian dari data online. Data yang unduhannya berupa gambar dalam akun @Tausiyahku.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles Dan Huberman (Afrizal:178) membagi analisis data menjadi tiga tahap, yaitu:⁷

1. Kodifikasi data. Dalam hal ini adalah tahap pengkodean data. Peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Jadi dalam hasil pengkodean data dalam akun @Tausiyahku. Data terlebih

⁷ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, ed. 1, cet. 2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 178

dahulu disesuaikan dengan batasan waktu penelitian kemudian memilah gambar yang dibatasi selama 1 bulan.

2. Tahap penyajian data adalah sebuah tahapan lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Dalam hal ini penyajian data dengan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan permasalahan kemudian mengklasifikasi gambar dengan kriteria pesan dakwah akidah, akhlak, syariah.
3. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Hasil penarikan kesimpulan didapat dari hasil pengkodean data dalam akun @Tausiyahku_ dan penyajian data dan melakukan mengecek ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data menurut Muhammad Idrus, agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara natara lain:⁸

1. **Memperpanjang Observasi**

Dalam hal ini diharapkan hasil penelitian benar-benar adanya, maka dilakukan memperpanjang observasi guna untuk melihat post gambar pada akun @tausiyahku_.

2. **Pengamatan terus-menerus**

⁸ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, ed. 2, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.145.

Dalam hal ini mengamati jenis gambar yang diunduh dalam instagram dan melihat jenis apa saja gambar yang sesuai dengan ciri khas akun @Tausiyahku. Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam hal ini diartikan sebagai pengecekan data sari berbagai sumber dan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber adalah dengan cara menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh pada akun @Tausiyahku_.
- b. Triangulasi teknik adalah dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengecek setiap gambar dan jumlah *following* dan *followers* pada akun @Tausiyahku_.
- c. Triangulasi waktu adalah dengan mengumpulkan data dengan waktu yang mudah mengaksesnya, karena data diperoleh dari instagram secara online, maka waktu terbaik untuk mendownload data adalah di malam hari.

4. Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini sebagai penguat dalam landasan teoritis untuk pembuatan skripsi ini. Pencarian bahan referensi merupakan hal penting yang dilakukan dicari dengan sebanyak mungkin.

